

Strategi Pengelolaan Aset dan Sarana Prasarana untuk Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Berbasis Pendidikan Islam

Pratiwi^{1,2}, Andriyani³, Nurmalia Lusida⁴

¹Sekolah Menengah Pertama Islam Plus Baitul Maal

²Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{3,4}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Pratiwi.fh@gmail.com, andriyani@umj.ac.id

ABSTRACT

Sekolah Ramah Anak (Child-friendly schools) place students as living subjects, so that the education process takes place in safe, clean and healthy conditions, with the guarantee that children's rights are respected and they are protected from violence. Setting up a child-friendly school requires adequate facilities and infrastructure. Educational facilities and infrastructure are school assets that must be well organized and managed to support quality education in schools. A school asset and infrastructure management strategy is needed. The purpose of this study is to explain the asset and infrastructure management strategies for the implementation of Islamic education-based child-friendly schools. This research uses qualitative research methods, namely documentary studies or literature studies conducted by reading and analyzing documentary sources in the form of journals, articles, and other documents related to the problem. Based on the research conducted, it is concluded that asset and infrastructure management strategies to realize child-friendly schools based on Islamic education include the application of sustainability principles in asset and infrastructure management, collaboration between stakeholders for effective management, and the use of technology and innovation in asset and infrastructure management.

Keywords: Sekolah Ramah Anak, Management Strategy, Assets, Facilities and Infrastructure

ABSTRAK

Sekolah ramah anak menempatkan siswa sebagai subjek yang hidup, sehingga proses pendidikan berlangsung dalam kondisi yang aman, bersih, dan sehat, dengan jaminan hak-hak anak dihargai dan mereka terlindungi dari kekerasan. Menyiapkan sekolah ramah anak membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan aset sekolah yang harus ditata dan dikelola dengan baik untuk mendukung pendidikan yang berkualitas di sekolah. Diperlukan strategi manajemen aset dan infrastruktur sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan strategi manajemen aset dan infrastruktur untuk implementasi sekolah ramah anak berbasis pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu studi dokumenter atau studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara membaca dan menganalisis sumber-sumber dokumenter berupa jurnal, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa strategi manajemen aset dan infrastruktur untuk mewujudkan sekolah ramah anak berbasis pendidikan Islam meliputi penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam manajemen aset dan infrastruktur, kolaborasi antar

pemangku kepentingan untuk pengelolaan yang efektif, serta penggunaan teknologi dan inovasi dalam manajemen aset dan infrastruktur.

Kata kunci: Sekolah Ramah Anak, Strategi Pengelolaan, Aset, Sarana dan Prasarana

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri No. 11/2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kota dan Kabupaten Layak Anak, keberadaan Sekolah Ramah Anak (SRA) merupakan kewajiban bagi setiap kota atau kabupaten. Sekolah-sekolah ini merupakan bagian penting dari Program Pengembangan Kota Layak Anak (Abidin et al., 2022). SRA menempatkan siswa sebagai pusat perhatian, memastikan lingkungan yang aman, bersih, dan sehat, serta menjamin hak-hak dan perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan. Di SRA, siswa memiliki kesempatan untuk mengekspresikan pandangan mereka dan mengembangkan potensi mereka di berbagai bidang pengetahuan yang mereka sukai tanpa dipengaruhi atau dipaksa oleh orang lain (Rohmawati & Hangestiningih, 2019).

Pemerintah telah menetapkan standar untuk sekolah ramah anak. Standar ini mencakup kebijakan, kurikulum, guru dan staf pengajar yang terlatih tentang hak-hak anak, proses pembelajaran yang ramah anak, sarana dan prasarana, partisipasi anak, serta peran aktif orang tua (Abidin et al., 2022). Infrastruktur sekolah merupakan komponen penting dalam mewujudkan visi sekolah ramah anak.

Bangunan dan infrastruktur pembelajaran menyediakan ruang untuk kegiatan belajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Nikita et al., 2023). Sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran dengan lebih efektif dan meningkatkan antusiasme serta motivasi belajar siswa. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi akademik siswa.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan aset sekolah yang perlu diatur dan dikelola dengan baik untuk memastikan kualitas pengajaran di sekolah (Yulianti et al., 2020). Upaya-upaya harus dilakukan untuk mengatur penggunaan sarana dan prasarana tersebut agar dapat memberikan kontribusi sebanyak mungkin terhadap lingkungan belajar yang nyaman. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana memainkan peran penting dalam menentukan kualitas lembaga pendidikan, karena warga sekolah mungkin merasa bahwa pengelolaan sarana dan prasarana memenuhi atau melebihi harapan mereka (Darmawan et al., 2021). Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak. Untuk mencapai tujuan ini secara efektif dan efisien, diperlukan strategi pengelolaan sarana dan prasarana yang tepat.

Dalam konteks ini, peneliti meneliti strategi manajemen sarana dan prasarana sekolah, khususnya di sekolah-sekolah Islam. Adapun tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana Strategi Pengelolaan Aset dan Sarana Prasarana untuk Mewujudkan Sekolah Ramah Anak berbasis Pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dipilih sebagai dasar metodologis untuk penelitian ini, dengan fokus pada penelitian kepustakaan atau studi literatur. Pendekatan ini memungkinkan dilakukannya investigasi mendalam dengan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan seperti jurnal, disertasi, dan tulisan-tulisan terkait. Proses ini melibatkan pembacaan dan analisis dari setiap sumber literatur untuk mempelajari faktor-faktor yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana di institusi pendidikan.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi, memahami dan mengeksplorasi berbagai konsep dan praktik yang berkaitan dengan pengelolaan infrastruktur di institusi pendidikan melalui analisis literatur. Studi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai perspektif yang sudah ada tentang topik ini.

Studi ini juga menggunakan metode perbandingan literatur yang ada. Dengan cara ini, para peneliti dapat menganalisis perbedaan, persamaan, dan perkembangan konsep dan pendekatan terhadap manajemen infrastruktur dalam konteks pendidikan yang berbeda. Metode ini meningkatkan validitas temuan penelitian dan memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang kompleksitas topik yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi dan karakteristik sekolah ramah anak dalam konteks pendidikan Islam

Sekolah ramah anak (SRA) adalah lingkungan belajar formal, non-formal dan informal yang menyediakan lingkungan belajar yang aman, bersih dan sehat. Sekolah ini juga diharapkan untuk menghormati dan melindungi hak-hak anak, misalnya dari kekerasan, diskriminasi, dan bentuk-bentuk pelecehan lainnya. Selain itu, SRA membantu anak-anak untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan kebijakan, pendidikan, pemantauan, dan proses pengaduan yang berkaitan dengan penghormatan dan perlindungan hak-hak anak di lingkungan pendidikan (Yosada & Kurniati, 2019).

Upaya-upaya perlu dilipatgandakan untuk menjadi sekolah ramah anak, terutama di tingkat sekolah dasar. Untuk mencapai hal tersebut, sekolah perlu memperhatikan beberapa elemen penting. Elemen-elemen tersebut antara lain kebijakan sekolah ramah anak, pelatihan guru dan tenaga pendidik tentang hak-hak anak, penerapan disiplin tanpa kekerasan dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang aman dan tidak membahayakan anak, serta mendorong partisipasi anak dalam diskusi kurikulum (Yosada & Kurniati, 2019). Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam upaya menciptakan sekolah ramah anak (SRA).

Nilai-nilai dan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menjadi landasan bagi sekolah ramah anak

Pendidikan yang ramah anak adalah bagian integral dari ajaran Islam. Konsep ini didasarkan pada ajaran Al-Quran, Surah Al-Mujadilah (58): Ayat 11,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

Ayat ini menekankan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia. Ajaran Islam mengakui literasi dan pendidikan sebagai nilai inti yang secara fundamental mendukung perkembangan manusia (Eni Fariyatul Fahyuni & Nurdyansyah, n.d.). Pandangan Islam tentang Sekolah Ramah Anak (SRA) didasarkan pada prinsip-prinsip yang menekankan perlindungan, keselamatan, dan kesejahteraan anak. Dalam Islam, anak dipandang sebagai anugerah dan amanah dari Allah. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan potensi setiap anak (Candrasari et al., 2022).

Pendidikan Islam menempatkan manusia pada fitrahnya dengan memberikan mereka kebebasan untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan segala potensi mereka dalam memahami ajaran Islam. Konsep ini sejalan dengan humanisme yang diterapkan dalam pendidikan Islam, di mana kreativitas siswa dapat diperkaya karena mereka memahami agama melalui proses pemahaman yang mendalam dari pendidikan agama yang mereka terima, bukan hanya karena dogma (Fad, 2018). Pendidikan Islam yang ramah anak berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang menyenangkan, efektif, kreatif, dan menyenangkan, serta kemampuan guru untuk bertindak sebagai teladan bagi siswa. Pendidikan Islam mempromosikan humanisasi pendidikan dengan tujuan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan senang bersekolah. Islam mengajarkan bahwa anak-anak harus dilindungi dan diperlakukan dengan baik (Pakpahan, 2018).

Manfaat dari pendekatan sekolah ramah anak berbasis pendidikan Islam

Program SRA diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang baik dan berkualitas untuk menghadapi lingkungan sosial (Rohmawati dan Hangestiningsih, 2019). Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan karakter siswa (Nuraeni et al., 2019). Diharapkan penerapan kurikulum yang berpusat pada anak dapat meningkatkan karakter dan moral siswa.

Untuk meningkatkan karakter siswa, program SRA membutuhkan beberapa langkah. Pertama, pendidikan karakter dimulai dengan sosialisasi atau pengembangan kebijakan, seperti mendorong guru dan siswa untuk berperilaku baik dan memahami hak-hak anak. Kedua, pendidikan karakter disiplin dimulai dengan membangun kebiasaan disiplin pada siswa, seperti ketepatan waktu dan kepatuhan pada aturan sekolah (Rezkiiana dan Torro, 2019).

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan moral siswa antara lain: Sosialisasi, pendidikan karakter disiplin, memprioritaskan kepentingan umum, dan membangun karakter yang bertanggung jawab (Rajab dan Torro, 2022). Selain itu, sangat penting untuk memperkuat peran aktif orang tua dalam menerapkan perilaku ramah anak (Wati et al., 2021).

Pengertian dan pentingnya pengelolaan aset dan sarana prasarana dalam pendidikan Islam

Perencanaan, pengadaan, pengawasan, dan penghapusan infrastruktur pendidikan Islam serta proses inventarisasi dan pengawasan yang terkait merupakan bagian dari manajemen aset dan infrastruktur (Bararah & Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, n.d.). Manajemen aset dan infrastruktur dapat diartikan sebagai upaya untuk memenuhi tugas-tugas perencanaan, pengadaan, pendistribusian, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan aset dan infrastruktur sekolah (Syahril et al.) Manajemen aset dan infrastruktur dalam pendidikan Islam sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Manajemen aset dan infrastruktur pendidikan Islam merupakan proses yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien (Abeng Ellong, 2022).

1. Mengidentifikasi aset dan sumber daya yang relevan untuk membangun sekolah ramah anak berbasis pendidikan Islam adalah salah satu langkah dalam manajemen aset. Langkah ini mempertimbangkan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keselamatan, kesejahteraan, dan perlindungan anak (Abeng Ellong, 2022). Berikut adalah beberapa aset dan sarana prasarana yang relevan:
2. Sarana Pembelajaran: Sarana pembelajaran yang ramah anak, seperti ruang belajar yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan yang diperlukan, dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap ajaran Islam (Bararah & Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, n.d.).
3. Sarana Olahraga: Sarana olahraga yang lengkap dan beragam, seperti lapangan sepak bola, basket, dan lain-lain, dapat membantu meningkatkan kesehatan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya olahraga dalam kehidupan (Abeng Ellong, 2022).
4. Sarana Musik: Sarana musik yang lengkap dan beragam, seperti alat musik tradisional dan modern, dapat membantu meningkatkan kreativitas dan kesadaran siswa terhadap pentingnya musik dalam kehidupan (Abeng Ellong, 2022)

5. Sarana Seni: Sarana seni yang lengkap dan beragam, seperti ruang seni, studio, dan lain-lain, dapat membantu meningkatkan kreativitas dan kesadaran siswa terhadap pentingnya seni dalam kehidupan (Bararah & Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, n.d.).
6. Sarana Komunikasi: Sarana komunikasi yang lengkap dan beragam, seperti perangkat audiovisual, dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya komunikasi dalam kehidupan (Abeng Ellong, 2022).
7. Sarana Bimbingan: Sarana bimbingan yang lengkap dan beragam, seperti ruang bimbingan, dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya bimbingan dalam kehidupan (Abeng Ellong, 2022).
8. Sarana Kesehatan: Sarana kesehatan yang lengkap dan beragam, seperti klinik, dapat membantu meningkatkan kesehatan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya kesehatan dalam kehidupan (Bararah & Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, n.d.).
9. Sarana Keamanan: Sarana keamanan yang lengkap dan beragam, seperti sistem keamanan, dapat membantu meningkatkan keselamatan siswa dan guru dalam lingkungan sekolah (Bararah & Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, n.d.).
10. Sarana Pendidikan Agama: Sarana pendidikan agama yang lengkap dan beragam, seperti ruang ibadah, dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap ajaran Islam dan meningkatkan kualitas pendidikan agama (Abeng Ellong, 2022).
11. Sarana Pengembangan Karakter: Sarana pengembangan karakter yang lengkap dan beragam, seperti ruang pengembangan karakter, dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengembangan karakter dalam kehidupan.
12. Sarana Pengembangan Keterampilan: Sarana pengembangan keterampilan yang lengkap dan beragam, seperti ruang pengembangan keterampilan, dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengembangan keterampilan dalam kehidupan.
13. Sarana Pengembangan Keahlian: Sarana pengembangan keahlian yang lengkap dan beragam, seperti ruang pengembangan keahlian, dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengembangan keahlian dalam kehidupan.
14. Sarana Pengembangan Kreativitas: Sarana pengembangan kreativitas yang lengkap dan beragam, seperti ruang pengembangan kreativitas, dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengembangan kreativitas dalam kehidupan.
15. Sarana Pengembangan Keterampilan Berbasis Teknologi: Sarana pengembangan keterampilan berbasis teknologi yang lengkap dan beragam, seperti ruang pengembangan keterampilan berbasis teknologi, dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengembangan keterampilan berbasis teknologi dalam kehidupan.
16. Sarana Pengembangan Keterampilan Berbasis Sains: Sarana pengembangan keterampilan berbasis sains yang lengkap dan beragam, seperti ruang pengembangan keterampilan berbasis sains, dapat membantu meningkatkan

kesadaran siswa terhadap pentingnya pengembangan keterampilan berbasis sains dalam kehidupan.

Tantangan dalam pengelolaan aset dan sarana prasarana di lingkungan sekolah

Beberapa hal dapat menyulitkan manajemen aset dan fasilitas sekolah, seperti: kurangnya lahan sekolah dan dana sekolah yang tidak mencukupi, yang dapat menghambat pengadaan perangkat akademik yang diperlukan. Penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang kurang efektif. Selain itu juga kurangnya perhatian dari pemerintah, masyarakat, orang tua, siswa, guru, staf, dan sekolah secara keseluruhan. Serta kurangnya kemampuan guru dan staf, yang dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. (Sa'adah et al., 2022).

Strategi Pengelolaan Aset dan Sarana Prasarana untuk Sekolah Ramah Anak

Dengan mempertimbangkan gagasan tentang sekolah yang ramah terhadap anak dan bagaimana mengelola aset dan sarana sekolah, pembuat kebijakan di sekolah dapat menggunakan strategi-strategi berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan aset dan sarana prasarana

Prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan aset dan sarana prasarana merupakan hal yang krusial untuk memastikan bahwa aset dan sarana prasarana yang dimiliki oleh suatu organisasi dapat terus digunakan secara efektif dan efisien dalam jangka panjang. (*Kebijakan Pengembangan Sarana Prasarana*, n.d.).

2. Kolaborasi antara pihak-pihak terkait untuk pengelolaan yang efektif

Kolaborasi antara pihak-pihak terkait untuk pengelolaan yang efektif sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kerja sama dapat meningkatkan kesadaran publik, meningkatkan fungsi pemerintah, dan meningkatkan kualitas keputusan publik (Luqito & Arrozaaq, n.d.). Membentuk tim kerja yang efektif, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan meningkatkan kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat adalah beberapa cara kerja sama ini dapat dilakukan. (Abd. Choliq, n.d.). Kolaborasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, efisiensi pengelolaan, dan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan (Yuni Saputri & Dwi Oktaria, 2023).

3. Pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan aset dan sarana prasarana

Penggunaan teknologi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat menawarkan pengalaman belajar yang lebih canggih, efisien, dan produktif. Ini dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pengelolaan aset dan sumber daya institusi pendidikan. Karena mereka berfungsi sebagai fasilitator, terutama dalam menyediakan sarana dan

prasarana, peran pengelola dan pemangku kepentingan sangat penting untuk keberhasilan pendidikan (Fransisca, 2023).

Contoh pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan aset dan sarana prasarana adalah sebagai berikut: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Sistem Manajemen Informasi (SIM), Teknologi *Internet of Things* (IoT), Sistem Manajemen Sarana dan Prasarana (SMS), Teknologi *Artificial Intelligence* (AI), Implementasi Sistem Manajemen Keuangan (SMK), Penggunaan Teknologi *Cloud Computing*, Penggunaan Sistem Manajemen Proyek (SMP), dan Teknologi *Virtual Reality* (VR) (Candra et al., n.d.).

Implementasi penerapan strategi pengelolaan aset dan sarana prasarana dalam sekolah ramah anak berbasis pendidikan Islam

Beberapa langkah konkret yang dapat diambil untuk menerapkan pendekatan untuk mengelola aset dan sarana prasarana di sekolah yang ramah anak dan berbasis pendidikan Islam diantaranya adalah perencanaan yang matang dan jelas menjadi dasar pengelolaan aset dan sarana prasarana yang efektif. Perencanaan ini mencakup penetapan tujuan, sasaran, dan strategi untuk mengelola aset dan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan standar pendidikan Islam. Pengadaan aset dan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan standar pendidikan Islam merupakan langkah kunci dalam pengelolaan.

Pengadaan harus dilakukan secara efisien dan efektif dengan mempertimbangkan kualitas, keamanan, dan ketersediaan aset dan sarana prasarana. Melakukan inventarisasi aset dan sarana prasarana sekolah secara teratur dan akurat merupakan bagian penting dari manajemen. Pengawasan aset dan sarana prasarana sekolah secara teratur dan akurat merupakan bagian penting dari manajemen. Tujuannya adalah untuk memantau kondisi aset dan sarana prasarana untuk mencegah kerusakan atau kehilangan.

Pemeliharaan aset dan sarana sekolah harus dilakukan secara teratur dan tepat. Pemeliharaan ini dilakukan untuk memastikan aset dan sarana prasarana tetap dalam kondisi baik. Pengelolaan melibatkan penyimpanan aset dan sarana prasarana yang tidak digunakan secara teratur dan akurat. Menghapus aset dan sarana prasarana yang tidak lagi digunakan adalah langkah penting dalam pengelolaan untuk menjaga kondisi aset dan sarana prasarana yang tidak aktif. Tujuannya adalah untuk mencegah kerusakan atau kehilangan yang tidak diinginkan.

Langkah penting dalam pengelolaan sekolah adalah mengatur aset dan sarana prasarana yang ada secara teratur dan akurat. Tujuan penataan ini adalah untuk memastikan bahwa kondisi aset dan sarana prasarana tetap teratur. Meningkatkan keterlibatan orang tua secara teratur dan akurat dalam pengelolaan aset dan sarana prasarana juga menjadi langkah penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi orang tua dalam pengelolaan. (Wahyuningsih, 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk mewujudkan Sekolah Ramah Anak berbasis Pendidikan Islam memerlukan strategi pengelolaan aset dan sarana prasarana yang terencana dan efektif. Ini meliputi penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan aset dan sarana prasarana, kolaborasi yang kokoh antara pihak-pihak terkait untuk pengelolaan yang efektif, serta pemanfaatan teknologi dan inovasi guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pendidikan.

Dengan mengadopsi pendekatan ini, diharapkan Sekolah Ramah Anak berbasis Pendidikan Islam dapat memberikan lingkungan pendidikan yang optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak serta pencapaian tujuan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah

- Abd. Choliq. (n.d.). *Membangun Tim Kerja Efektif Dalam Aksi Peningkatan Pelayanan Publik*. Retrieved May 1, 2024, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13399/Membangun-Tim-Kerja-Efektif-Dalam-Aksi-Peningkatan-Pelayanan-Publik.html>
- Abeng Ellong, T. D. (2022). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*, 11(1).
- Abidin, Z., Imaduddin, I., & Hamzah, A. F. (2022). Manajemen Pendidikan Ramah Anak dalam Lembaga Pendidikan Islam. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 1055–1062. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.271>
- Bararah, I., & Pd UIN Ar-Raniry Banda Aceh, M. (n.d.). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. 10(2). <https://doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Candra, A., Mohammad, W., & Haq, S. (n.d.). *Optimalisasi Sarana Prasarana Berbasis It Sebagai Penunjang Pembelajaran Dalam Jaringan*.
- Candrasari, I., Nurul Humaidi, M., & Arifin, S. (2022). *Sekolah Ramah Anak dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam pada Jenjang Pendidikan Dasar*. 16, 2. <https://doi.org/10.14421/jga.2020>
- Darmawan, R. W., Sudarsono, & Wahyudi, N. (2021). Strategi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Sebagai Upaya Memenuhi Kepuasan Konsumen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Tawakkal Denpasar. *Jurnal Faidatuna*, 2(2).

- Eni Fariyatul Fahyuni, P., & Nurdyansyah, Mp. (n.d.). *BUKU AJAR KONSEP SEKOLAH RAMAH ANAK ISLAM*.
- Fad, M. F. (2018). PENDIDIKAN ISLAM DAN HUMANISME (AKTUALISASI HUMANISME DALAM PENDIDIKAN ISLAM). *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*, 1(1).
<https://doi.org/10.31942/pgrs.v1i1.1430>
- Fransisca, V. D. (2023). Mengintegrasikan Sistem Teknologi dalam Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Pendidikan yang lebih Modern. *Prosiding Seminar Nasional "Peran Manajemen Pendidikan Untuk Menyiapkan Sekolah Unggul Era Learning Society 5.0" Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan*, 1(2021).
- Kebijakan Pengembangan Sarana Prasarana*. (n.d.).
- Luqito, D., & Arrozaaq, C. (n.d.). *COLLABORATIVE GOVERNANCE (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo)*.
- Nikita, A., Lubis, N. P., & Penulis, K. (2023). Upaya Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3).
- Nuraeni, L., Andrisyah, A., & Nurunnisa, R. (2019). Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.204>
- Pakpahan, R. (2018). Konsep Masjid Ramah Anak Dalam Pandangan Badan Kemakmuran Masjid (BKM). *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 9(2), 343–372.
- Rajab, S. W. A., & Torro, S. (2022). Kontribusi Program Sekolah Ramah Anak untuk Meningkatkan Moralitas Siswa di SMP Negeri 6 Makassar. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 2(1).
- Rezkiana, N. M., & Torro, S. (2019). Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Negeri 3 Polongbangkeng Utara. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, c.
- Rohmawati, N., & Hangestiningasih, E. (2019). Kajian Program Sekolah Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, 1.
- Sa'adah, T. U., Demina, D., Febrian, V. R., & Amra, A. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di SLB Negeri 1 Lima Kaum. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (MANAPI)*, 1(2).
<https://doi.org/10.31958/manapi.v1i2.7868>

Syahril, Hadiyanto, Adi, N., & Ningrum, T. A. (2019). Pemberdayaan Aset Sekolah dan Instansi Pemerintah melalui Workshop Sistem Manajemen Aset. *Jurnal Halaqah*, 1(4).

Wahyuningsih, Y. (2017). Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak Di Sd Muhammadiyah Jogodayoh Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Implementation Of Child-Friendly School At Elementary School Muhammadiyah Jogodayoh, Bambanglipuro, Bantul. In *Jurnal Hanata Widya* (Vol. 6).

Wati, E. K., Suyatno, S., & Widodo, W. (2021). Strategi Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Di SD Negeri Kasihan Bantul. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(1).
<https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.15681>

Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2).
<https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>

Yulianti, L., Prahasti, P., & Sari, V. N. (2020). A Aplikasi Sarana Prasarana Pendidikan Pada SMKN 4 Kota Bengkulu Menggunakan Pemrograman Visual Basic. *JURNAL MEDIA INFOTAMA*, 16(2). <https://doi.org/10.37676/jmi.v16i2.1143>

Yuni Saputri, R., & Dwi Oktaria, S. (2023). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Membangun Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar*. 16(2).
<https://doi.org/10.33369/pgsd>

Buku

Eni Fariyatul Fahyuni, P., & Nurdyansyah, Mp. (n.d.). *BUKU AJAR KONSEP SEKOLAH RAMAH ANAK ISLAM*.

Media Online

Abd. Choliq. (n.d.). *Membangun Tim Kerja Efektif Dalam Aksi Peningkatan Pelayanan Publik*. Retrieved May 1, 2024, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13399/Membangun-Tim-Kerja-Efektif-Dalam-Aksi-Peningkatan-Pelayanan-Publik.html>.